

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

- **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data terhadap data hasil penelitian yang telah dilakukan di salah satu SMP Swasta di kota Bandung kelas VII mengenai Kajian Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Peningkatan Prestasi Belajar Siswa SMP Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD diperoleh kesimpulan bahwa:

- Profil kemampuan berpikir kreatif siswa secara keseluruhan memiliki kemampuan berpikir kreatif cukup baik, hal ini ditunjukkan pada kemampuan berpikir kreatif siswa dalam aspek *fluency* yang mana terdapat 1 siswa yang memiliki kemampuan berpikir dengan kategori tinggi, 16 siswa dengan kategori sedang dan 3 siswa dengan kategori rendah. Sedangkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam aspek *flexibility* terdapat 11 siswa dengan kategori sangat kreatif, 3 siswa dengan kategori diatas rata-rata dan 6 siswa dengan kategori rata-rata. Untuk kemampuan berpikir kreatif dalam aspek *originality* terdapat 5 siswa dengan kategori sangat kreatif, 9 siswa dengan kategori diatas rata-rata dan 6 siswa dengan kategori rata-rata. Sedangkan untuk kemampuan berpikir kreatif siswa dalam aspek *elaboration*, tidak ada siswa yang mencapai kategori istimewa dan sangat kreatif, 3 siswa dengan kategori sangat baik diatas rata-rata, 3 siswa dengan kategori diatas rata-rata dan 11 siswa dengan kategori rata-rata.
- Secara keseluruhan prestasi belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 0,71 dengan kategori tinggi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran fisika dapat

meningkatkan prestasi belajar siswa.

- Hubungan fungsional antara kemampuan berpikir kreatif dan prestasi belajar yang diperoleh adalah  $Y = 13,75 + 0,09X$ . Persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa bahwa variabel Y atau dalam hal ini adalah prestasi belajar sebesar 13,75 dengan anggapan variabel lainnya konstan dan setiap penambahan 1 satuan variabel X maka Y akan bertambah sebesar 0.09 satuan. Secara umum korelasi antara variabel kemampuan berpikir kreatif dan prestasi belajar fisika memiliki hubungan yang positif. Hal itu ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi ( $r$ ) yang diperoleh adalah 0,6.

- **SARAN**

Penelitian yang telah dilaksanakan ini masih jauh dari penelitian yang sempurna. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

- Agar aspek *fluency* (berpikir lancar) dapat lebih tergal, pengelolaan kelas hendaknya diperhatikan agar semua siswa memiliki kesempatan yang sama dalam mencetuskan gagasan dan menjawab pertanyaan, dengan ini diharapkan siswa terbiasa mengungkapkan idenya dengan lancar.
- Dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD hendaknya diperhitungkan dengan matang alokasi waktu untuk pelaksanaan kuis dan perhitungan skor individu. Sebaiknya dalam tahap perhitungan skor individu dilaksanakan diluar pembelajaran agar guru tidak terlalu terburu-buru dalam menyampaikan materi dan proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.
- Untuk pengembangan penelitian yang lebih lanjut, cobalah untuk melakukan pretes

dan postes dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Philip Carter dan Ken Russel, untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kreatifnya.